**ANALISIS PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MISKIN DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

Nama : Eli Aryanti

Npm : 2416041114

Kelas : Reguler D

Mata Kuliah : Metode Penelitian Administrasi Publik

**Kerangka Berpikir**

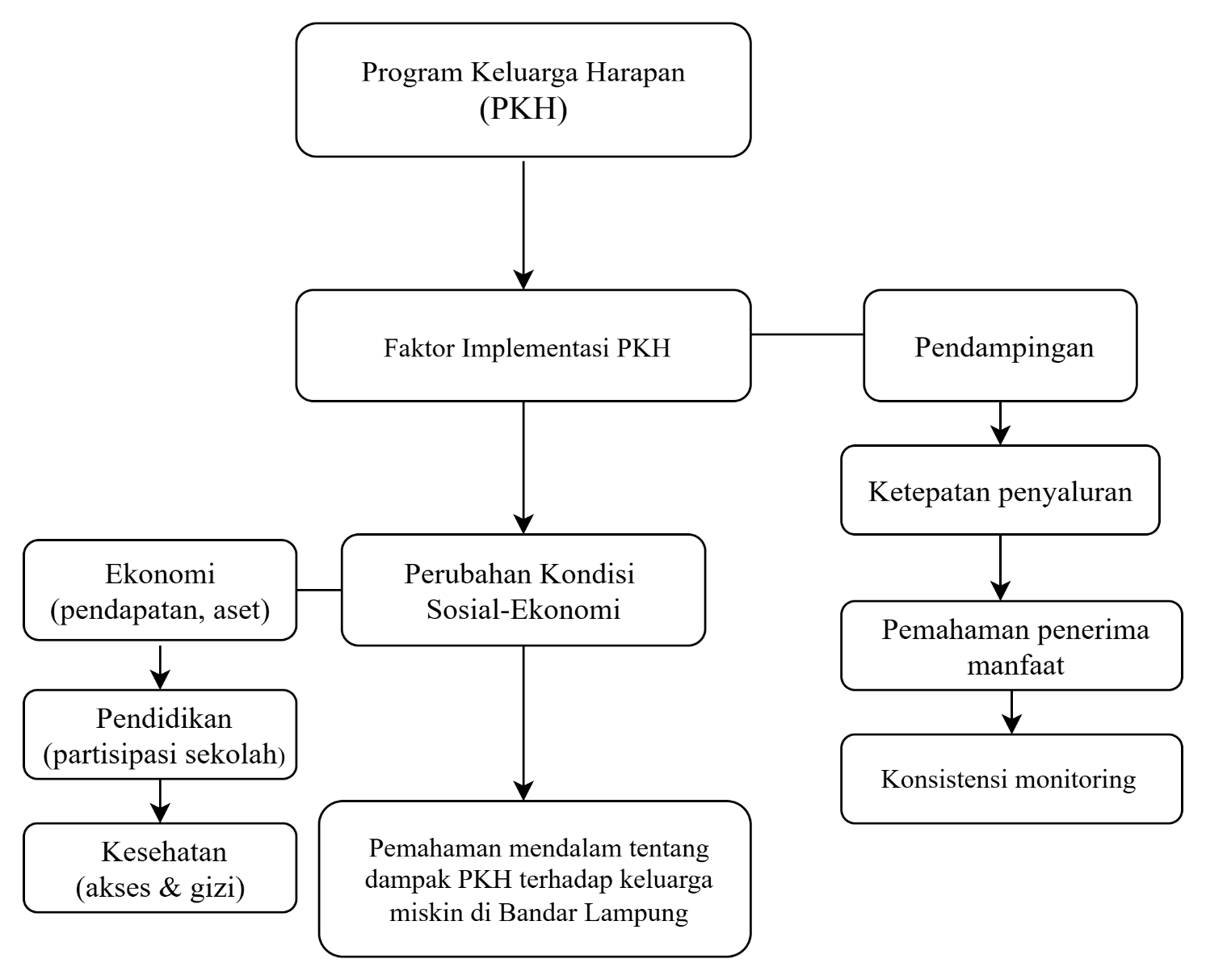
Penelitian ini didasarkan pada fenomena kemiskinan multidimensi yang masih menjadi persoalan di Kota Bandar Lampung, meskipun pemerintah telah meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH) sejak 2007. PKH dirancang bukan hanya sebagai instrumen bantuan finansial bersyarat, tetapi juga sebagai strategi perubahan perilaku rumah tangga miskin agar lebih memperhatikan pendidikan, kesehatan, dan ketahanan ekonomi keluarga. Namun, efektivitas PKH sangat bergantung pada kualitas implementasi, terutama dalam dimensi non-finansial seperti pendampingan, komunikasi, dan konsistensi monitoring.

Pendekatan penelitian ini dipilih karena tidak hanya ditujukan untuk mengukur pengaruh antarunsur, melainkan juga untuk memahami secara mendalam bagaimana keluarga penerima manfaat, pendamping PKH, dan aktor pelaksana lainnya memaknai serta mengalami implementasi program. Fokus penelitian diarahkan pada pengalaman subjektif penerima PKH dalam mengakses bantuan, memenuhi persyaratan program, serta menilai perubahan sosial-ekonomi yang mereka alami. Selain itu, penelitian ini juga menelaah peran pendamping dalam mendorong perubahan perilaku keluarga miskin, baik pada aspek pendidikan, kesehatan, maupun ketahanan ekonomi.

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada teori implementasi kebijakan yang menekankan bahwa keberhasilan sebuah program tidak hanya ditentukan oleh desain kebijakan, tetapi juga oleh proses interaksi sosial, komunikasi, dan konteks lokal. Faktor-faktor seperti kualitas pendampingan, pemahaman penerima manfaat terhadap hak dan kewajiban, serta intensitas monitoring dipandang sebagai aspek yang membentuk pengalaman dan persepsi keluarga penerima PKH. Dalam penelitian ini, dimensi tersebut tidak diperlakukan sebagai variabel terukur, melainkan sebagai tema-tema kunci yang dieksplorasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dengan demikian, kerangka berpikir penelitian ini menempatkan implementasi PKH sebagai proses sosial yang dinamis, di mana aktor-aktor yang terlibat pemerintah, pendamping, dan keluarga penerima manfaat saling berinteraksi dalam konteks sosial, ekonomi, dan budaya tertentu. Penelitian ini berupaya memahami bagaimana interaksi tersebut memengaruhi pola perilaku, akses layanan, serta perubahan kondisi sosial-ekonomi keluarga miskin di Kota Bandar Lampung.

**Bagan Alur Kerangka Berpikir**

****